

FORM SFG 3
POTENSI DAMPAK NEGATIF DAN PENANGGULANGAN DAMPAK / MITIGASI

PDAM : SPAM Sagalaherang Perusahaan Air Minum Tirta Ranga, Kab. Subang
 KECAMATAN : Sagalaherang
 KABUPATEN / KOTA : Subang
 PROVINSI : Jawa Barat

A. Kondisi Lingkungan dan Sosial Sebelum Proyek (Rona Lingkungan & Sosial Awal)

No.	ASPEK LINGKUNGAN DAN SOSIAL*	KONDISI KUALITAS LINGKUNGAN YANG PERLU DIPERHATIKAN	KETERANGAN (Lampirkan Hasil Uji Lab, Jika ada)
1	2	3	4
A. Aspek Fisik - Kimia			
1	Iklm	Berdasarkan data Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Kabupaten Subang Tahun 2021 dapat diketahui bahwa rata-rata tekanan udara 1007,04, Curah hujan daerah Kecamatan Sagalaherang diatas 4.000 mm, hari hujan 11,9, penyinaran matahari 83,50, berada pada ketinggian 0-818 mdpl, suhu udara 21 - 31°C, sedangkan kelembaban udara berada dikisaran 78 - 84%.	Sumber : Data suhu dan kelembaban dari BMKG Juli 2021 Data curah hujan BPS 2022 dan Subang.go.id . Data Curah Hujan Terlampir Subang dalam angka 2022
2	Kualitas Udara	Secara umum kualitas udara lingkungan sekitar rencana kegiatan masih baik dengan Indeks kualitas Udara 38 hingga 45. Kadar polutan secara umum masih di bawah standar baku mutu. PM ₁₀ antara 56,44 - 44,24 µg/m ³ PM _{2,5} antara 39,49 - 27,19 µg/m ³ CO (Karbon Monoksida) antara 795,51 - 741,72 ppb SO ₂ antara 3,7 - 3,4 ppb NO ₂ antara 18,51 - 3,91 ppb O ₃ antara 78,81 - 68,84 ppb Kadar polutan secara umum masih di bawah standar baku mutu.	Hasil pengukuran terlampir, diukur pada tanggal 29 Maret 2022 dengan aplikasi breezometer.
3	Kualitas dan Kuantitas Mata Air Cimada	Mata Air Cimada Berdasarkan hasil pemeriksaan sample air baku bulan September 2019 secara kualitas diketahui bahwa secara fisika dan kimia air baku mata air Cimada sesuai baku mutu yang mengacu kepada Permenkes No : 492/MENKES/PER/IV/2010. Secara Kuantitas berdasarkan pengukuran debit musim kemarau tahun 2019 Mata Air Cimada memiliki debit total 150 lt/det. Yang akan dimanfaatkan sebesar 25 lt/det <i>Komen WB:</i> <i>Mohon ditambahkan informasi terkait hasil pengukuran pada tahun 2021 seperti yang dilampirkan pada sheet 'Kualitas Air'</i>	Sumber Data, pengukuran langsung oleh Laboratorium Kualitas Air Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan ITB Bandung. Pengukuran debit Mata Air Cimada dilakukan oleh Perumda TRS.
5	Tata guna lahan	Lokasi merupakan area perdesaan yang berupa Lahan Desa Semak Belukar dan Jalan Kabupaten.	Sumber: Pengamatan langsung 15 Oktober 2021
6	Kebisingan	Kondisi kebisingan pada 4 lokasi yang mewakili lokasi kegiatan NUWSP yaitu: (1) Mata Air Cimada dengan rata-rata kebisingan 74 dBA (2) Bak Pengumpul dengan rata-rata kebisingan 69 dBA (3) Reservoir dengan rata-rata kebisingan 67 dBA (4) Titik lokasi dekat pipa eksisting/dekat masjid agung kebisingan 69 dBA (5) Titik Dekat pasar sagalaherang (crossing jalan provinsi) kebisingan 83 dbA <i>Komen WB:</i> <i>Mohon diberikan informasi bahwa ada beberapa titik lokasi yang melampaui baku mutu. Sehingga mitigasi perlu direncanakan.</i>	Hasil pengukuran terlampir, diukur pada tanggal 29 Maret 2022 dengan aplikasi dB Meter.

B. Aspek Ekologis		
1 Flora (vegetasi/tumbuh-tumbuhan)	Tanaman semak belukar dengan jenis dan indeks keragaman tingkat semai & penutup. Tidak terdapat tanaman langka yang dilindungi oleh peraturan. Tapak proyek cukup jauh jaraknya dengan kawasan CA dan TWA Gunung Tangkuban Perahu (di kecamatan sagalaherang) , Namun sebagai referensi kondisi flora dapat merujuk pada kawasan hijau yang terdekat dimana merupakan perwakilan dari tipe ekosistem hutan hujan pegunungan. Jenis-jenis pohon yang umum di antaranya adalah puspa (Schima wallichii), pasang (Quercus sp.), ki hiur (Castanopsis javanica), saninten (C. argentea), jamuju (Podocarpus imbricatus), rengas (Gluta renghas), mara (Macaranga tanarius), dan ki lemo (Litsea cubeba). Juga ditemui jenis-jenis harendong (Melastoma polyanthum), ki panggang (Schefflera grandiflora), walan (Ficus deltoidea), pandan hutan (Pandanus sp.) dan rotan bubuay (Daemonorops melanochaetes). Sementara itu tumbuhan di sekitar kawah didominasi oleh manarasa (Vaccinium varingiaefolium), jambu alas (Syzygium densiflorum), cantigi bodas (Gaultheria leucocarpa), dan cantigi seungit (G. punctata).	Sumber, pengamatan pada tanggal 15 Oktober 2021 Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Cagar_Alam_Gunung_Tangkuban_Perahu#Flora
2 Fauna (Habitat hewan liar)	Merupakan satwa liar seperti burung, berbagai jenis serangga dan spesies lainnya. Tidak terdapat spesies langka yang dilindungi oleh peraturan. Tapak proyek cukup jauh jaraknya dengan kawasan CA dan TWA Gunung Tangkuban Perahu (di kecamatan sagalaherang) , Namun sebagai referensi kondisi fauna dapat merujuk pada kawasan hijau yang terdekat dimana satwa liar yang ada di dalam cagar alam ini, antara lain macan kumbang (Panthera pardus), surili (Presbytis comata), lutung (Trachypithecus mauritius), babi hutan (Sus scrofa), kijang (Muntiacus muntjak), trenggiling (Manis javanica), jelarang (Ratufa bicolor), tando (Petaurista elegans) dan lain-lain. Di samping itu juga terdapat berbagai jenis burung seperti titiran (Geopelia striata), tekukur (Streptopelia chinensis), kadanca (Ducula aenea), alap-alap (Falco moluccensis), sesap madu (Anthreptes singalensis), elang hitam (Ictinaetus malayensis), elang jawa (Spizaetus bartelsi), kipasan ekor-merah (Rhipidura phoenicura), puyuh gonggong (Arborophila javanica), munguk loreng (Sitta azurea), kacamata biasa (Zosterops palpebrosus), dan cucak gunung (Pycnonotus bimaculatus).	Sumber, pengamatan pada tanggal 15 Oktober 2021 Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Cagar_Alam_Gunung_Tangkuban_Perahu#Fauna
3 Habitat Akuatik (mis. Plankton dan Bentos)	Belum dilakukan uji jenis plankton dan bentos. Tapak sebagian besar terletak di bahu jalan bersebelahan dengan drainase sehingga tidak dilakukan identifikasi keragaman biota akuatik seperti plankton dan bentos.	Sumber, pengamatan pada tanggal 15 Oktober 2021
C Aspek Sosial Budaya		
1 Adat masyarakat	Secara umum karakteristik masyarakat di tapak proyek memiliki ciri ciri budaya lokal semi modern namun tidak bisa lepas dari budaya dan kepercayaan adat sunda. Masyarakat sagalaherang masih memegang teguh budaya nenek moyang dan menjalankan tradisi yang ada seperti ruwatan bumi, upacara nadran, dll.	Sumber : Pengamatan pada tanggal 15 Oktober 2021 Blog kebudayaan subang
2 Kebiasaan/pola hidup masyarakat	Merujuk dari adat budaya mereka dimana nilai-nilai dan adat istiadat sangat dipertahankan dan masih dilestarikan maka bisa disimpulkan pola hidup masyarakat mencerminkan dari makna beberapa tradisi tersebut yaitu gotong royong, saling membantu dan kebersamaan. Aktivitas kelompok untuk kepentingan umum masih berjalan dengan baik	Sumber : Pengamatan pada tanggal 15 Oktober 2021
3 Kesehatan Masyarakat	Tidak prevalensi penyakit bawaan air yang luar biasa di lokasi proyek. Sepuluh besar penyakit selama 2022 di Kab Subang secara keseluruhan adalah ISPA / Acute Respiratory Infection, Myalgia, Hipertensi Esensial / Essential hypertension, Gastritis, Febris, Dispepsia, Sakit Kepala / Cephalgia, Diare dan Gastroentitis, Pulpitis, Cephalgia, Dermatitis, dan TBC.	Sumber : Subang dalam angak 2022 (sumber dinas kesehatan kabupaten subang)
D Sosial Ekonomi		
1 Mata pencaharian masyarakat secara umum	Mata Peneharian utama Kabupaten Subang secara umum menurut data BPS Kabupaten Subang adalah : 1. Pertanian, Perkebunan, dan Perikanan (36,35 %) 2. Perindustrian (22,97%) 3. Jasa-Jasa (44,87%)	BPS Kabupaten Subang Tahun 2022
2 Tingkat ekonomi masyarakat secara umum	Jumlah penduduk masyarakat Kab. Subang kategori keluarga pra sejahtera sebanyak 57.015, keluarga sejahtera sebanyak 284.783 dan keluarga sejahtera II sebanyak 142.384	BPS Kabupaten Subang Tahun 2022
3 Fungsi Lahan yang ada dimasyarakat (untuk bangunan atau tanaman produktif)	Sebagian besar lahan di Kab. Subang bagian selatan berupa lahan perkebunan baik perkebunan negara, perkebunan rakyat, hutan dan lokasi pariwisata.	Sumber : p2k.unkris.ac.id

*) Disesuaikan dengan kondisi lingkungan di lapangan

B. Potensi Dampak Lingkungan dan Sosial Akibat Kegiatan Proyek

No.	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
A	Kegiatan Pra - Konstruksi		
1	Survey, perencanaan dan proses pelelangan pekerjaan	a. Perubahan persepsi masyarakat (negatif) b. Perubahan persepsi masyarakat (positif)	a. Menjelaskan mekanisme aduan dan nomer telepon atau media pengaduan yang bisa diakses oleh masyarakat No. Telp. Pengaduan: (0260) 412 052 Fax Email : (0260) 412 301 Email : perumda_am@tirtarangga.com Tertulis/surat dialamatkan kepada Perumda AM Tirta Rangga Kab. Subang, Jl. Darmodiharjo No.2 Subang-Jawa Barat-Indonesia. b. Mencatat dan mengakomodasi saran dan masukan dari masyarakat melalui sosialisasi dan konsultasi publik
2	Perijinan <i>Komen WB: Karena perizinan sering sekali menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan maka perlu dicantumkan disini mengenai mitigasi untuk percepatannya</i>	a. Perubahan persepsi masyarakat (negatif) b. Perubahan persepsi masyarakat (positif)	a. Menjelaskan mekanisme dan nomer telepon atau media pengaduan yang bisa diakses oleh masyarakat b. Mencatat dan mengakomodasi saran dan masukan dari masyarakat
3	Pengadaan lahan	a. Timbulnya keresahan masyarakat b. Penolakan warga berupa penghentian pekerjaan konstruksi	Konsultasi publik dan sosialisasi kepada warga terkena proyek berkaitan dengan dampak dan mitigasi dari kegiatan proyek, jadwal kegiatan proyek dan mekanisme penanganan aduan untuk menampung semua aduan / keluhan warga yang berkaitan dengan kegiatan proyek a. b. Melakukan musyawarah dan kesepakatan terhadap warga terkena proyek dan menjalankan hasil kesepakatan sebelum masa konstruksi dimulai. c. Memastikan pembayaran kompensasi/ganti rugi atas aset warga sudah diselesaikan d. Melakukan sosialisasi dan membina hubungan baik dengan warga yang terkena dampak, baik langsung maupun tidak langsung

B	Kegiatan Konstruksi		
1	Pembangunan Penangkap Sumber Air	a. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik b. Longsor karena kegiatan konstruksi bangunan c. Timbulan lumpur dan tanah sisa akibat kegiatan konstruksi	a. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga b. Memasang papan penguat tanah/penahan longsor yang bersifat sementara c. Membuang tanah, membersihkan lumpur dan merapikan kembali area
2	Pemasangan Pipa GIP Med. A Ø 12" di Unit Air Baku	a. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik b. Longsor karena kegiatan konstruksi bangunan c. Timbulan lumpur dan tanah sisa akibat kegiatan konstruksi <i>Komen WB: Mohon bantuannya menambahkan potensi : 'Ceceran dan limpasan air hujan yang bercampur dengan material konstruksi</i>	a. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga b. Memasang papan penguat tanah/penahan longsor yang bersifat sementara c. Membuang tanah, membersihkan lumpur dan merapikan kembali area <i>Komen WB: mohon dijelaskan, lumpur/tanah akan dibuang kemana? Bagaimana dengan penyimpanan tanah/lumpur sementara sebelum bisa dibuang? Mohon juga di update di bagian lain yang berkaitan.</i>
3	Pemasangan Aksesori Pipa GIP Med. A Ø 12"	a. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik b. Longsor karena kegiatan konstruksi bangunan c. Timbulan lumpur dan tanah sisa akibat kegiatan konstruksi	a. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga b. Memasang papan penguat tanah/penahan longsor yang bersifat sementara c. Membuang tanah, membersihkan lumpur dan merapikan kembali area
4	Pembuatan Bangunan Bak Pengumpul (4mx6mx2m)	a. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik b. Longsor karena kegiatan konstruksi bangunan c. Timbulan lumpur dan tanah sisa akibat kegiatan konstruksi	a. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga b. Memasang papan penguat tanah/penahan longsor yang bersifat sementara c. Membuang tanah, membersihkan lumpur dan merapikan kembali area
5	Pemasangan Pipa Transmisi GIP Med. A Ø 8"	a. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik b. Longsor karena kegiatan konstruksi bangunan c. Timbulan lumpur dan tanah sisa akibat kegiatan konstruksi	a. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga b. Memasang papan penguat tanah/penahan longsor yang bersifat sementara c. Membuang tanah, membersihkan lumpur dan merapikan kembali are
6	Pemasangan Aksesori Pipa Transmisi GIP Med. A Ø 8"	a. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik b. Longsor karena kegiatan konstruksi bangunan c. Timbulan lumpur dan tanah sisa akibat kegiatan konstruksi	a. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga b. Memasang papan penguat tanah/penahan longsor yang bersifat sementara c. Membuang tanah, membersihkan lumpur dan merapikan kembali area
7	Pemasangan Pipa Transmisi HDPE Ø 8"	a. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik b. Longsor karena kegiatan konstruksi bangunan c. Timbulan lumpur dan tanah sisa akibat kegiatan konstruksi	a. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga b. Memasang papan penguat tanah/penahan longsor yang bersifat sementara c. Membuang tanah, membersihkan lumpur dan merapikan kembali area
8	Pemasangan Aksesori Pipa Transmisi HDPE Ø 8"	a. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik b. Longsor karena kegiatan konstruksi bangunan c. Timbulan lumpur dan tanah sisa akibat kegiatan konstruksi	a. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga b. Memasang papan penguat tanah/penahan longsor yang bersifat sementara c. Membuang tanah, membersihkan lumpur dan merapikan kembali area

10	Pembangunan Bangunan Operasional	a. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu	Pemasangan barrier di area pit untuk meminimalkan dampak debu bagi a. pengguna jalan
		b. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	b. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga
		c. Gangguan lalu lintas karena pengangkutan material keluar masuk lokasi proyek	c. Pemasangan rambu lalu lintas
11	Pemasangan Elektromagnetic Flow Meter Ø 8"	a. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	a. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga
12	Pembangunan Bak Pelepas Tekan	Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu	a. Pemasangan barrier di area pit untuk meminimalkan dampak debu bagi pengguna jalan
		a. Komen WB: <i>Mohon ditambahkan potensi getaran dan/atau peningkatan kebisingan di beberapa kegiatan, where applicable.</i>	b. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga
		b. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	c. Pemasangan rambu lalu lintas
13	Pemasangan Pipa JDU HDPE Ø 8"	a. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	a. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga
		b. Timbulan lumpur dan tanah sisa akibat kegiatan konstruksi	b. Membuang tanah, membersihkan lumpur dan merapikan kembali area
		c. Gangguan lalu lintas karena pengangkutan material keluar masuk lokasi proyek	
14	Pemasangan Aksesori Pipa JDU HDPE Ø 8" (+PRV Ø 8")	a. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	a. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga
		b. Timbulan lumpur dan tanah sisa akibat kegiatan konstruksi	b. Membuang tanah, membersihkan lumpur dan merapikan kembali area
		c. Gangguan lalu lintas karena pengangkutan material keluar masuk lokasi proyek	
15	Pemasangan Pipa JDB HDPE Ø 4"	a. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	a. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga
		b. Timbulan lumpur dan tanah sisa akibat kegiatan konstruksi	b. Membuang tanah, membersihkan lumpur dan merapikan kembali area
		c. Gangguan lalu lintas karena pengangkutan material keluar masuk lokasi proyek	
16	Pemasangan Aksesori Pipa JDB HDPE Ø 4"	a. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	a. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga
		b. Timbulan lumpur dan tanah sisa akibat kegiatan konstruksi	b. Membuang tanah, membersihkan lumpur dan merapikan kembali area
		c. Gangguan lalu lintas karena pengangkutan material keluar masuk lokasi proyek	
17	Pemasangan Pipa JDB HDPE Ø 3"	a. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	a. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga
		b. Timbulan lumpur dan tanah sisa akibat kegiatan konstruksi	b. Membuang tanah, membersihkan lumpur dan merapikan kembali area
		c. Gangguan lalu lintas karena pengangkutan material keluar masuk lokasi proyek	
18	Pemasangan Aksesori Pipa JDB HDPE Ø 3"	a. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	a. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga
		b. Timbulan lumpur dan tanah sisa akibat kegiatan konstruksi	b. Membuang tanah, membersihkan lumpur dan merapikan kembali area
		Komen WB: <i>Mohon juga ditambahkan potensi dampak sosial yang mungkin terjadi karena aktivitas ini (potensi penolakan, komplain masyarakat dll.) Bisa lihat ke form penapisan Pati</i>	

C. Kegiatan Operasional & Pemeliharaan (O&P)			
1	Kegiatan Pemeliharaan Lahan	a. Rumput Liar mengganggu Instalasi	a. Pembersihan rumput liar
2	Kegiatan Pengecatan Instalasi dan Perpipaian	a. Mengganggu Estetika dan korosi	a. Pengecatan berkala
3	Kegiatan domestik dan perkantoran di Reservoar	a. Pembuangan sampah domestik yang tidak baik	a. Menyiapkan tempat sampah 3R
		b. Pembuangan limbah domestik yang tidak baik	b. Menyiapkan sarana sanitasi (septic tank) yang sesuai standar SNI c. Menyiapkan sarana TPS LB3
4	Penyimpanan bahan kimia (kaporit)	a. Pencemaran tanah dan air tanah karena penyimpanan bahan kimia yang tidak baik	a. Membuat gudang penyimpanan bahan desinfektan yang baik
5	Perbaikan Kebocoran pipa <i>Komen WB: Apakah ada kegiatan pembersihan bak penampung? Jika ya, mohon dijelaskan adanya potensi lumpur dari hasil pengurasan bak</i>	a. Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat perbaikan kebocoran pipa	a. Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan
		b. Kecelakaan karena lubang pit yang terbuka	b. Memasang rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas c. Pemasangan barrier untuk menghindarkan orang/kendaraan masuk

** jenis kegiatan harus spesifik (di breakdown per poin kegiatan)

PERHATIAN

Analisis terkait limbah cair dan sampah dari hasil kegiatan (baik pada tahap konstruksi maupun operasi) harus diberi perhatian khusus

1. Limbah cair dan sampah akibat kegiatan konstruksi
2. Limbah cair dan sampah akibat kegiatan domestik
3. Limbah cair dan sampah B3

Kontraktor Konstruksi untuk menyusun dan menyampaikan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahap Konstruksi

HASIL REVIEW

Pemberi catatan : Hary Khartika D
Tanggal : 3/31/2022

Dibuat Oleh: Perumda Air Minum Tirta Rangga
Kab Subang
Pada Tanggal: April 2022



(LUKMAN NURHAKIM, S. IKOM., M. IKOM.)
Direktu PERUMDA AIR MINUM TIRTA RANGGA

Diperiksa Oleh: Field Asistant Perumdam Tirta Rangga
Pada Tanggal: April 2022



(CADIKA WIDHIGDHANA)
(Field Assistant Teknik)

(LUSYANA P WRESTANTY)
(Field Assistant Keuangan)

Direview Oleh: TA Safeguard RMAC 2
Pada Tanggal: April 2022



(Hary Khartika Dhamavanti)
TA SFG RMAC 2

Disetujui Oleh: TA Safeguard CMC
Pada Tanggal: Maret 2022



(Muhamad Naufal)
TA SFG CMC